

Turut Prihatin, PKS Bangun Posko Bantuan Banjir Di Lokasi Bencana

Category: News
12 Januari 2024



Turut Prihatin, PKS Bangun Posko Bantuan Banjir Di Lokasi Bencana

BANDUNG, Prolite -Posko bantuan banjir didirikan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Bandung sebagai keprihatinan terhadap bencana banjir bandang di Gang Apandi Jl Braga Kelurahan Braga Kecamatan Sumur Bandung.

Ketua DPD PKS Ahmad Rahmat Purnama menyampaikan keprihatinannya saat meninjau lokasi bencana. Menurut dia warga Kelurahan Braga sedang menghadapi musibah.

Karenanya Kamis (11/1/2024) malam beberapa jam setelah banjir bandang datang ke lokasi dan langsung melakukan bantuan.



Ketua DPD PKS Ahmad Rahmat Purnama. PKS mendirikan posko bantuan banjir atas keprihatinan atas bencana yang menimpa warga kampung Braga Kota Bandung.

“Ini adalah sebuah musibah yang dihadapi oleh warga di sini, kita datang kesini meninjau untuk memberikan perhatian, memberikan empati kepada warga. Semalam bahkan kita sudah mengirimkan tim kesini membantu membersihkan mesjid kemudian rumah yang terdampak kemudian kira berikan beberapa bantuan berupa selimut, makanan, minuman dan sebagainya sesuai dengan kemampuan kita untuk membantu meringankan beban yang sedang di hadapi oleh warga di sini,” ujar Ahmad, Jumat (12/1/2024).

Kata Ahmad, mudah-mudahan dengan bantuan tersebut dapat sedikit meringankan apa yang sedang dihadapi oleh warga di sini. Untuk keberadaan posko bantuan banjir PKS sendiri disiapkan makanan, beberapa selimut, makanan bayi, dan mi instan.

“Baru kita berikan bantuan sebagian, mudah-mudahan bisa kita suplai lagi kesini. Kita harus punya perhatian punya empati kepada mereka yang terkena musibah ini. Mudah-mudahan diberikan kesabaran dan diberikan kekuatan dalam menghadapi musibah yang sedang dihadapi ini,” harapnya.

Dan bagi masyarakat yang tidak terdampak, Ahmad mengimbau agar bisa memberikan empatinya apa pun itu termasuk doa.

Masih kata Ahmad sekarang sudah turun ke lapangan dari pemerintah pusat, provinsi, Pemkot melalui Damkar, DLHK yang memberikan bantuan.



“Saya berikan apresiasi yah tentu mudah-mudahan bisa sampai tuntas. Tadi saya melihat juga ada rumah yang di pinggiran sungai jebol sehingga airnya masuk ke situ. mudah-mudahan ini yang terdampak langsung bisa segera di tutup.

Sementara itu salah seorang korban banjir bandang Deni Sukmaya (56) mengatakan akibat banjir semua harta bendanya ludes terbawa banjir.

“Wah habis semua kalau dalaman mah, barang-barang terbawa banjir semua seperti kursi, tempat tidur, kulkas habis semua. Sekarang tinggal bersihkan lumpur,” ujar ayah 3 anak itu seraya mengatakan di rumahnya terdapat 7 anggota keluarga yakni ibu, istri, dan anak,” terangnya.

“Kalau di Gang Apandi kebanyakan tinggal di lantai dua. Di sini ada 4 RW yang terkena yaitu RW 3, RW 4, RW 7 dan Rw 4. Tentu kami membutuhkan makanan, karena masyarakat tidak bisa masak itu semuanya kompor dan gas sudah hancur semua tidak ada yang terpakai lagi,” jelasnya.

Untuk kebutuhan yang lebih *urgent* sendiri kata dia pengangkutan sampah-sampah karena saat ini masyarakat tidak bisa gerak kalau sampah masih banyak.

“Kalau untuk makanan Insya Allah sudah ada dari Dinsos, Diskar PB, ada juga dari partai PKS. PKS bikin dua Posko Bantuan Banjir di sini (Gang Apandi) dan posko bantuan banjir yang di belakang. Alhamdulillah ada makanan yang sudah jadi seperti nasi goreng langsung di kirim ke warga untuk makan malam, sama tadi pagi sarapan dari PKS. Mudah-mudahan tanggul yang jebol segera di tutup, agar air sungai tidak ikut naik. Takutnya kalau belum di tutup airnya bakal langsung masuk kan, di sini pinggir kali,” ujar ketua DPC Kelurahan Braga itu.